

**PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH (LKPD)
(Studi Kasus Pada Kantor BKAD Kota Malang)**

Santi Martia Dekayanti*, Maslichah **, Afifudin***
Email : santimartia14@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of understanding accounting information systems, utilization of accounting information systems and human resource competencies on the quality of local government financial reports (LKPD). The method used is explanatory research, which is a research method that intends to explain the position of the variables studied and the influence between one variable and another, and the source of the data used is primary data, namely by distributing likert-scale questionnaires to employees of the Malang City BKAD Office. The collection used a purposive sampling method. The results of this study are the variables of Understanding Accounting Information Systems, Utilization of Accounting Information Systems, and Human Resource Competencies have a simultaneous and partial effect on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD).

Keywords: *The Influence of Understanding Accounting Information Systems, Utilization of Accounting Information Systems, and Human Resource Competence, and Quality of Local Government Financial Reports (LGFR).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, sistem informasi memainkan peran penting, dan kemampuan sumber daya manusia dengan keterampilan lintas sektoral dalam penggunaan sistem informasi terus memberikan dampak yang kuat pada dunia perusahaan dan pemerintahan. Reformasi di bidang keuangan ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Keuangan Negara Nomor 17 Tahun 2003. Sangat jelas (Arlini, Darwanis, & Abdullah, 2014). Sistem informasi ini dapat membantu pemerintah dalam mengelola laporan keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang ada dengan memberikan kejelasan informasi dan keakuratan laporan keuangan.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia semakin meningkat, “maka dari itu wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas kinerjanya menjadi suatu tuntutan yang umum. Menguatnya tuntutan tersebut mengharuskan lembaga pemerintah memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik (Soimah, 2014)”. Sistem Informasi Akuntansi hal tersebut berkaitan dengan pemerintah yang memberikan. “Pemerintah merupakan entitas publik yang harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan. Pemerintah berkewajiban untuk melaksanakan pengelolaan keuangan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif dan transparan (Hariyanto, 2012)”. Menurut Yosefrinaldi (2013) “Upaya khusus dapatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab administrasi pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Laporan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah kepada Daerah berikut ini disampaikan format laporan”. Fenomena kualitatif pelaporan keuangan pemerintah Indonesia cukup menarik diteliti. Alasan tersebut bermula dari adanya kejanggalan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan suatu individu, organisasi, atau sistem untuk menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif (Hariandja, 2002). Sumber daya manusia bisa menjadi faktor penentu dalam suatu organisasi atau lembaga pemerintah. Oleh karena itu faktor suatu lembaga pemerintah. memiliki, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat menentukan kualitas suatu organisasi atau lembaga pemerintah itu sendiri.

Akibatnya, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi prinsip dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, “yaitu relevan, dapat diandalkan, sebanding dan mudah dimengerti. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah juga digunakan oleh beberapa pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna” (Nurillah, 2014). “Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Husna, 2013)”.

Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dievaluasi setiap tahun dalam bentuk komentar dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketentuan Disqualified Opinion (WTP) BPK dapat dikatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Kota (LKPD) adalah laporan keuangan perusahaan yang. Berdasarkan hasil pemeriksaan perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jawa Timur diumumkan meraih WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari tahun 2016 hingga 2018. Prestasi ini tentunya sangat mengagumkan, karena Pemkot Malang berhasil meraih gelar WTP Opinion. selama tiga tahun berturut-turut sejak 2016. BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur dalam peninjauan LKPD 2018, meski masih terdapat kelemahan pengendalian dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang, hal tersebut tidak mempengaruhi kewajaran enam pengumuman.

Harapan BPK terhadap diaudit oleh BPK dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal anggaran. mempengaruhi. Mulai tahun 2015, instansi pemerintah diwajibkan menyusun (LKPD) secara akrual,. Pengelolaan memerlukan penerapan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya dapat mengemukakan keluaran.

Pemanfaatan teknologi informasi inilah yang mempengaruhi perkembangan teknologi informasi yang pesat dapat memberikan peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses dan mengelola informasi keuangan daerah secara cepat dan tepat. “Menurut Widjajanto (2001:89), secara umum manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan membantu penyiapan laporan pemanfaatan teknologi akan meningkatkan ketepatan waktu LKPD”. Dalam uraian PP 56 tahun 2005, pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan dan menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan daerah dan mengkomunikasikan informasi keuangan daerah kepada layanan publik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah ada pengaruh

pemahaman Sistem informasi akuntansi, kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan kualitas hubungan keuangan pemerintah daerah (LKPD)? 2. Apakah ada pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD)? 3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD)? 4. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD)?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). 2. Memahami sistem informasi akuntansi dan menganalisis pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). 3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). 4. Untuk Menganalisis dampak kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan kota (LKPD).

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Pemahaman sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan untuk memperbaiki dan menyajikan data transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti dalam pengambilan suatu keputusan.

Dalam variabel pemahaman sistem informasi akuntansi, peneliti menggunakan indikator pengukuran Rohma (2020) yaitu:

1. Neraca
2. Penyajian laporan arus kas.
3. Penilaian persediaan
4. Pengakuan aset tetap

2 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan cara dan perbuatan untuk mengolah data keuangan yang digunakan saat pengambilan keputusan.

Dalam variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, peneliti menggunakan indikator pengukuran Rohma (2020) yaitu:

1. Kecepatan
2. Keamanan
3. Berkualitas

3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran untuk variabel kompetensi sumber daya manusia menggunakan skala Likert. Pertanyaan yang sudah diberikan di kuesioner diminta dijawab oleh responden. Pertanyaan kuesioner pada variabel Kompetensi Sumber daya Manusia berdasarkan penelitian dari Barus (2017)

Dalam variabel kompetensi sumber daya manusia, peneliti menggunakan indikator pengukuran (Widya Gocara, 2016) sebagai berikut:

1. Sikap dan perilaku
2. Pengalaman kerja
3. Pelatihan kerja
4. Keterampilan kerja
5. Tanggung Jawab

4 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Pelaporan keuangan yang kualitatif merupakan prasyarat normatif agar pelaporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diinginkan (PP Nomor 71 tahun 2010).

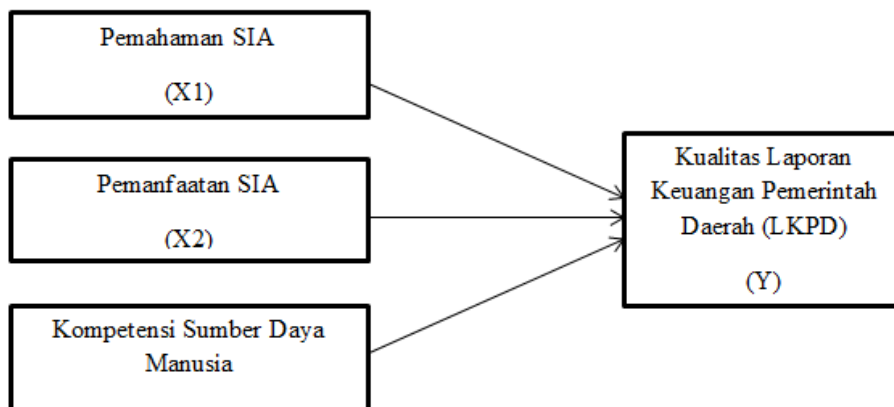
Dalam variabel laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), peneliti menggunakan indikator pengukuran Rohma (2020) yaitu:

1. Relevan
2. Terjamin
3. Dapat dipahami
4. Dapat dibandingkan

Kerangka Konseptual

Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan hasil telaah penelitian dan teori sebelumnya, diketahui bahwa teori tentatif penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 = Pemahaman sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

H1a = Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

H1b = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

H1c = Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BKAD Kota Malang yang berada di Jl. Tugu No. 1, Kota Malang, Jawa Timur.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden

1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah umum dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti yang dipelajari untuk menarik kesimpulan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 89 orang pegawai kantor BKAD di Kota Malang.

2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu meliputi:

1. Karyawan aktif kantor BKAD Kota Malang divisi keuangan.
2. Karyawan divisi keuangan di kantor BKAD Kota Malang yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai stimulus, indikator, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Dimana yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yang dapat dipengaruhi atas yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Dimana yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti atau dari tangan individu. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses penyebaran kuesioner (angket) ke tempat studi kasus yang telah ditentukan.

2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), yakni dengan cara mengajukan pernyataan/pertanyaan pada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung pada karyawan yang bekerja di Kantor BKAD Kota Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Colleration	r Table	Keterangan
Pemahaman SIA (X1)	X1.1	0,667	0.2306	VALID
	X1.2	0,708	0.2306	VALID
	X1.3	0,606	0.2306	VALID
	X1.4	0,800	0.2306	VALID
Pemanfaatan SIA (X2)	X2.1	0,715	0.2306	VALID
	X2.2	0,710	0.2306	VALID
	X2.3	0,810	0.2306	VALID
	X2.4	0,697	0.2306	VALID
Kompetensi SDM (X3)	X3.1	0,702	0.2306	VALID
	X3.2	0,821	0.2306	VALID
	X3.3	0,572	0.2306	VALID
	X3.4	0,664	0.2306	VALID
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y)	Y1.1	0,852	0.2306	VALID
	Y1.2	0,677	0.2306	VALID
	Y1.3	0,732	0.2306	VALID
	Y1.4	0,445	0.2306	VALID

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dijelaskan berikut ini:

1. Variabel Pemahaman SIA (X1) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah berkisar 0,606 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0,800. (Nilai korelasi terendah) > R tabel sebesar 0,2306 sehingga dapat disimpulkan variabel Pemahaman SIA valid.
2. Variabel Pemanfaatan SIA (X2) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah berkisar 0,697 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0,810. (Nilai korelasi terendah) > R tabel sebesar 0,2306 sehingga dapat disimpulkan variabel Pemanfaatan SIA valid.
3. Variabel Kompetensi SDM (X3) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah berkisar 0,572 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0,821. (Nilai korelasi terendah) > R tabel sebesar 0,2306 sehingga dapat disimpulkan variabel Kompetensi SDM valid.

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah berkisar 0,445 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0,852. (Nilai korelasi terendah) > R tabel sebesar 0,2306 sehingga dapat disimpulkan variabel Pemerintah Daerah (LKPD).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban dari suatu pernyataan Konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, variabel tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6

Tabe 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reabilitas	Keterangan
Pemahaman SIA (X ₁)	0,777	> 0,6	Reliabel
Pemanfaatan SIA (X ₂)	0,792	> 0,6	Reliabel
Kompetensi SDM (X ₃)	0,775	> 0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y)	0,770	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman SIA (X₁) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,777, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman SIA dinyatakan reliabel.
2. Variabel Pemanfaatan SIA (X₂) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,792, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan SIA dinyatakan reliabel.
3. Variabel Kompetensi SDM (X₃) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,775, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM dinyatakan reliabel
4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,770, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data Apakah mereka berdistribusi normal. Uji normalitas ini membandingkan Asymp.Sig dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji normalitas ini adalah data mengikuti distribusi normal jika signifikansinya > $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14360239
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.078
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dengan menjelaskan hasil uji normalitas berdasarkan 4.9, kita dapat menyimpulkan bahwa signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ (Asymp.Sig), dan data residual berdistribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi.”

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi antar variabel bebas. Untuk memeriksa nilai VIF (koefisien muai panas) dan TOL (toleransi) untuk melihat apakah ada multikolinearitas, multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih besar dari 10 dan TOL kurang dari 0,1.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pemahaman SIA	0,579	1.727	Bebas Multikolinieritas
Pemanfaatan SIA	0,540	1.852	Bebas Multikolinieritas
Kompetensi SDM	0,529	2.330	Bebas Multikolinieritas

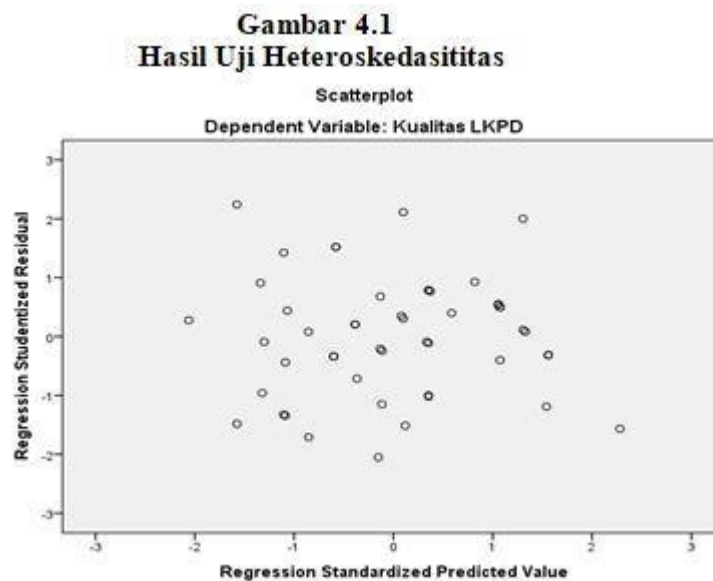
Hasil setelah dilakukan uji multikolinearitas pada tabel 4.10, ditemukan bahwa:

- Variabel X1 (Pemahaman SIA) memiliki nilai VIF sebesar 1.727 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,579.
- Variabel X2 (Pemanfaatan SIA) memiliki nilai VIF sebesar 1.852 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,540.
- Variabel X3 (Kompetensi SDM) memiliki nilai VIF sebesar 2.330 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,429.

Oleh karena itu dalam penelitian independen ini dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai VIF <10 dan nilai toleransi > 0.1, sehingga tidak terjadi gejala linieritas antara variabel independen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tidak terjadi unsur kesamaan antara residual dan varian satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan model *scatter-plot* dalam model ini dapat diamati dengan ada atau tidaknya pola tertentu yang terbentuk pada gambar *Scatterplot*.



Pada gambar 4.1 menunjukkan Tidak ada poin yang jelas, serta pola yang menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y, untuk itu tidak didapatkan gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Linier Berganda

Berfungsi untuk Menganalisis pengaruh beberapa variabel independen atau independen (X) pada satu variabel dependen atau variabel dependen (Y) secara bersama-sama.

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.308	1.979		
	Pemahaman SIA	.427	.140	.305	.004
	Pemanfaatan SIA	.429	.124	.358	.001
	Kompetensi SDM	.464	.162	.333	.006

Tabel 4.11 Persamaan linier berganda untuk penelitian ini adalah::

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$Y = a + 0,305X_1 + 0,358X_2 + 0,333X_3 + e$$

sig 0,004 sig 0,001 sig 0,006

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.544	3	54.848	42.095	.000 ^b
	Residual	59.936	46	1.303		
	Total	224.480	49			

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Fhitung (42,095) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari (0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini juga berarti bahwa variabel bebas, X1 (pengertian SIA), X2 (pemanfaatan SIA), dan X3 (kompetensi SDM), berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kualitas SDM).

b. Koefisien Determinasi *Adjusted* (R²)

Koefisien determinasi R² dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.716	1.14147

Berdasarkan pada Tabel 4.13 hasil uji koefisien determinasi *adjusted* R² sebesar 0,716. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pemahaman SIA (X1), Pemanfaatan SIA (X2) dan Kompetensi SDM (X3) mampu memprediksi variabel dependen Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 71,6%, sedangkan 28,4% lainnya dipengaruhi Dengan variabel lain tidak disertakan di penelitian ini.

c. Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian model regresi parsial digunakan untuk melihat Dampak besar pada keberadaan masing-masing variabel bebas yang membentuk model regresi itu sendiri.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.308	1.979		-3.187	.003
Pemahaman SIA	.427	.140	.305	3.047	.004
Pemanfaatan SIA	.429	.124	.358	3.454	.001
Kompetensi SDM	.464	.162	.333	2.863	.006

Pengujian ini berguna dalam model regresi untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat mempengaruhi dengan kuat variabel dependen. Menurut Tabel 4.14 dapat dianalisis uji-t adalah :

1. Variabel X1 (Pemahaman SIA) memiliki statistik uji t sebesar 3.047 dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Pemahaman SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas LKPD. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pemahaman SIA maka Kualitas LKPD semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rohmah (2020) dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas LKPD.
2. Variabel X2 (Pemanfaatan SIA) mempunyai statistik uji t sebesar 3.454 dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pemanfaatan SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas LKPD. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pemanfaatan SIA maka Kualitas LKPD semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rohmah (2020) dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas LKPD.
3. Variabel X3 (Kompetensi SDM) mempunyai statistik uji t sejumlah 2.863 dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Kompetensi SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas LKPD. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Kompetensi SDM maka Kualitas LKPD semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pramudityo (2017) dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas LKPD.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman SIA, pemanfaatan SIA, dan keterampilan aparatur terhadap Pelaporan Keuangan (LKPD) Pemda Kualitas. Responden survei ini adalah 50 responden yang merupakan pegawai kantor BKAD di Kota

Malang. Bergantung n yang dilakukan pada masalah menggunakan beberapa model regresi linier, kita dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman SIA dengan indikator neraca, penyajian laporan arus kas, penilaian persediaan dan pengakuan aset tetap. Pemahaman SIA berdasarkan uji regresi linier terhadap kualitas LKPD..
2. Pemanfaatan SIA dengan indikator kecepatan, keamanan, dan berkualitas. Berdasarkan uji regresi linier bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan Positif mengenai kualitas LKPD.
3. Kompetensi SDM dengan indikator sikap perilaku, pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterampilan kerja, dan tanggung jawab. Berdasarkan uji regresi linier, fungsi SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas LKDP.

Keterbatasan

1. Metode menggunakan survei untuk mengumpulkan data dalam survei ini. Batasan survei menggunakan survei adalah tidak dapat memberikan informasi yang lebih rinci dari setiap responden.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya untuk karyawan bagian keuangan Kantor BKAD Kota Malang.
3. Variabel Dalam penelitian ini hanya variabel dependen seperti pemahaman SIA, pemanfaatan SIA, dan kompetensi SDM yang digunakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara dan lain sebagainya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian di bidang lain agar hasil yang diperoleh lebih beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain pada penelitian yang secara teoritis berpengaruh terhadap Kualitas lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlini, M., Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Studi Pada Satuan Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Indonesia. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10(4), 66–75.
- Diani, D. I. (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Djuhari, D. (2012). *Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan Bkm Darti Djuhari Stie Malangkuçeçwara Malang*. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Akuntansi*, 1(2), 1–14.
- Endiana, I.D.M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Dengan Growth Opportunity Sebagai Moderating Variabel*. *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 1 (18 – 33)
- Jumiati, & Humaidi, M. (2019). *Strategi Pemasaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Go Smart Banjarbaru*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5, 77–87.
- Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.

Santi Martia Dekayanti* adalah Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

Maslichah ** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

Afifudin*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang